

Naskah Publikasi

**KARAKTERISTIK WARNA MERAH PADA MODEL WANITA
DALAM FOTOGRAFI POTRET**



Disusun dan dipersiapkan oleh :

Lathifah Putri Oktaviani

NIM 1610128131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2021**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Naskah Publikasi

**KARAKTERISTIK WARNA MERAH PADA MODEL WANITA
DALAM FOTOGRAFI POTRET**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Lathifah Putri Oktaviani
NIM 1610128131

Telah dipertahankan di depan para penguji
pada tanggal 9 Juni 2021



Pembimbing I

Pembimbing II

Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

Adya Arsita, S.S., M.A.

Dewan Redaksi Jurnal *Specta*

Nico Kurnia Jati, S.Ikom., M.Sn.

ABSTRAK

Dalam dunia fotografi, ada beberapa genre dan salah satunya adalah fotografi potret. Hampir semua manusia sangat suka jika dijadikan objek pemotretan, terutama pada wanita. Bahkan wanita sering kali dijadikan sebagai objek dalam penciptaan karya seni. Wanita memiliki karakter yang berbeda-beda dan karakter tersebut akan divisualkan melalui fotografi potret. Tujuan penciptaan karya fotografi komersial ini adalah untuk memvisualkan karakteristik dari warna merah pada model wanita dengan menggunakan teknik fotografi potret. Penciptaan ini menggunakan pendekatan psikologi warna dan memanfaatkan lighting untuk memaksimalkan warna merah dan segala bentuk gradasi yang dihasilkan. Karakter utama yang ditampilkan pada karya foto yaitu figur seorang wanita yang disesuaikan pada karakter warna merah. Warna merah memiliki beberapa turunan warna dan memiliki karakter yang berbeda-beda, pada penciptaan ini warna merah yang dipilih yang berada pada nilai tingkat 3 yaitu warna merah muda, pada tingkat 5 adalah warna merah dan tingkat 7 adalah warna merah tua. Hasil dari penciptaan karya fotografi komersial ini adalah bahwa permainan lighting itu penting dalam menciptakan sebuah karya foto, khususnya dalam penciptaan karya ini yang bisa menghasilkan kesan dramatis dari setiap visualnya.

Kata Kunci: warna merah, wanita, fotografi potret

ABSTRACT

The Application of Red Color in Female Models of Portraiture Photography. In the world of photography, there are several genres and one of them is portrait photography. Almost all humans really like being the object of a photo shoot, especially for woman. Even woman are often used as objects in the creation of works of art. Woman have different characters and these characters will be visualized through portrait photography. The purpose of creating this commercial photography work is to visualize the characteristics of the red color in woman using portrait photography techniques. This creation uses a color psychology approach and utilizes lighting to maximize the red color and all the resulting gradations. The main character shown in the photo work is a female figure adapted to the red character. The red color has several color derivatives and has different characters, in this creation the selected red color which is at level 3 value is pink, at level 5 is red and level 7 is dark red. The result of the creation of this commercial photography work is that the use of lighting is important role in creating a photographic work, especially in the creation of this work which can produce a dramatic impression from each visual.

Keyword: red, female, portrait photography

PENDAHULUAN

Seni merupakan media ekspresi diri, cara mengungkapkan emosi sebagai rekaman kehidupan jiwanya dalam tiap karya yang diciptakan dengan bebas. Karya tersebut mampu menjadi kepuasan tersendiri. Berbagai cara seniman mengekspresikan diri ke dalam karyanya. Fotografi potret merupakan salah satu media seniman untuk berekspresi.

Penciptaan karya fotografi ini menampilkan berbagai macam karakteristik dari warna merah yang diterapkan melalui fotografi potret pada wanita. Warna primer merupakan warna-warna yang paling kuat yang terdiri dari tiga warna yaitu, merah, biru, dan hijau (Nugroho, 2008:8). Warna merah memiliki daya tarik tersendiri karena terkesan lebih berani dan kuat. Nugroho lebih lanjut mengatakan, bahwa warna merah populer pada wanita karena terlihat seksi dan menarik (2015:61). Menurut Zharandont dalam keilmuan psikologi warna, warna merah merupakan simbol dari energi, gairah, kekuatan dan kegembiraan (2015:4).

Fotografi potret biasanya digunakan untuk menampilkan kecantikan dan diambil secara *close-up* mulai dari ujung kepala hingga leher atau setengah badan. Melalui fotografi potret seseorang dapat melihat ekspresi yang berbeda-beda

sehingga dapat memunculkan karakter dirinya masing - masing. Menurut Bull (2009:102), fotografi potret secara luas sudah dianggap sebagai penyedia bukti tentang penampilan luar subjeknya, terkadang potret juga dianggap menghadirkan kepribadian dalam diri subjek. Seperti yang diutarakan oleh Barbara dan Upton yang dikutip Soedjono pada bukunya yang berjudul Pot-Pourri Fotografi, (2006:109) bahwa “people wanted portraits” yang mengindikasikan bahwa semua orang menginginkan dan menyukai potret atau tertarik untuk dipotret. Banyak macam kesenian yang menjadi wadah ekspresi diri, namun fotografi juga tak kalah menarik bagi para peminatnya.

Karya seni fotografi lahir karena adanya ide dan konsep dari seorang fotografer. Ide adalah pokok pikiran dari wujud penciptaan karya seni fotografi sedangkan konsep adalah kerangka kerja dalam mewujudkan ide suatu penciptaan karya seni fotografi yang diinginkan oleh pengkarya yaitu ide membuat karya fotografi potret dengan fokus pada tata rias wajah dan rambut atau head piece sesuai dengan judul yaitu “Karakter Warna Merah pada Model Wanita dalam Fotografi Potret”. Warna menjadi salah satu ciri visual penting dan membuat objek menarik. Warna berfungsi untuk menyempurnakan bentuk dan

memberikan karakter terhadap karya seni atau desain.

Warna mempunyai peranan penting dalam kehidupan dan juga dalam fotografi. Menurut Krisnawati (2005:19), warna mencerminkan suatu arti yang tersirat, yang ingin di komunikasikan. Dengan kata lain, warna memosisikan diri sebagai *the hidden meaning* atau bahasa yang tersembunyi. Adanya ikatan yang kuat dengan emosi, menjadikan warna pada suatu subjek foto akan memberikan energi dan menimbulkan mood atau perasaan tertentu. Dalam *value* warna yang sudah diungkapkan oleh Graves dalam Darmaprawira (2002: 61), *value* warna atau nilai warna adalah tingkatan warna atau derajat warna yang erat dikaitkan dengan aspek kecerahan, atau tingkat terang. Pada dasarnya, warna memiliki *tone* atau tingkat kecerahan warna. Deretan warna yang dihasilkan akan memiliki arah gelap yang disebut *shades* dan mengarah ke terang disebut *tints* dan nada warna disebut *tone*. *Value* warna merah memiliki beberapa tingkatan warna merah muda yang mendekati warna putih hingga warna merah tua yang mendekati warna hitam.



Gambar 1
Value Warna

Dalam penciptaan karya fotografi ini, penggunaan warna merah dipilih yang berada pada nilai tingkat 3 yaitu warna merah muda (*pink*), pada tingkat 5 adalah warna merah solid dan tingkat 7 adalah warna merah tua (*maroon*). Setiap tingkatan warna memiliki karakter masing-masing yang sangat banyak jika ditelaah lebih lanjut.

Warna	Karakter
Tingkat 3 (merah muda)	Feminin, Sensual, Kegirangan
Tingkat 5 (merah solid)	Berani, Marah
Tingkat 7 (merah tua)	Kepemimpinan, Maskulin

Tabel 1 Karakter Warna
Sumber: Buku Manajemen Warna dan Desain (Nugroho 2015:60)

Warna merah memiliki beberapa karakter antara lain; kuat, energik, berani, seksi, bahaya, agresif, dan panas. Dibandingkan warna lainnya, merah adalah warna paling kuat dan energik. Merah adalah warna paling populer pada wanita (Nugroho 2015:61).

Tinjauan karya yang digunakan untuk mengetahui gagasan dan latar belakang sebagai landasan dalam penciptan karya kali ini bercermin pada penciptaan fotografi yang akan dilakukan agar sebuah karya seni memiliki acuan dalam penciptaan ini yaitu seorang fotografer yang memiliki karya dengan konsep satu warna dengan tema foto potret model wanita.



Gambar 1

Karya Ryan Tandya

Sumber: Instagram, @ryantandya, diakses pada tanggal 25 Agustus 2020, pukul 20.50 WIB

Foto ini merupakan salah satu karya dari Ryan Tandya untuk event *Beauty Trend Centre's Oriental Beauty "Exhibition featuring Puspita Martha Tilaar Graduates"*. Karya ini mengacu pada inovasi yang diciptakan oleh Ryan yaitu menggunakan warna yang sama antara *background* dan objek. Kesamaan jenis karya penciptaan ini dengan karya Ryan Tandya terletak pada penggunaan warna merah sebagai warna utama pada unsur utama visualnya. Sedangkan perbedaan karya penciptaan ini terletak pada penggunaan objek dan konsep yang diterapkan. Objek pada penciptaan ini terfokus pada karakteristik warna merah dengan konsep ekspresi.

wajah dan riasan wajah yang sesuai dengan karakter warna merah.



Gambar 2

Karya Jiang Vivienne

Sumber : Instagram, @Jiangvivienne, diakses pada tanggal 24 Agustus 2020, pukul 09.16 WIB

Jiang Vivienne adalah seorang fotografer perempuan asal Surabaya dan salah satu anggota Sony Alpha Guru. Foto ini merupakan karya dari Vivienne untuk kebutuhan foto profil dari seorang *public figure* Dea Ananda. Karya ini menjadi salah satu acuan pada teknik pengambilan gambar dan penentuan ekspresi objek. Perbedaan pada pembuatan karya terletak pada riasan wajah dan *head piece*. Riasan wajah dalam konsep karya mengikuti karakter yang dimiliki warna merah.

METODE PENCIPTAAN

Menggali dan menemukan sebuah ide dan konsep adalah hal yang paling pertama dilakukan. Awal

penemuan dan pengembangan sebuah ide penciptaan didapatkan dari seringnya melakukan pemotretan *beauty shot* dalam komersial. Objek utama dalam penciptaan karya fotografi ini ialah seorang model wanita yang berpengalaman dalam bidang *modeling* dan profesional *make up artist* supaya dalam proses pemotretan dapat menyesuaikan dari segi konsep dan *moodboard* yang telah dibuat. Pembuatan pada karya ini menekankan pada tata rias wajah, rambut, aksesoris, serta ekspresi dari model agar pesan dari tiap tingkat *value* merah yang akan ditampilkan sesuai dengan representasi yang diwakilkan dengan model wanita. Secara konvensional, model wanita dapat dianggap cantik karena memiliki struktur wajah yang sesuai dengan konsep yang akan dibuat agar karakter dari *tata rias* dari model tersebut dapat tersampaikan dengan baik, karena pada umumnya produk-produk tata rias wajah banyak digunakan oleh kaum wanita. Menurut Nugroho, wanita identik dengan warna merah dan laki-laki identik dengan warna biru (2008:56).

Dalam proses penciptaan karya seni fotografi diperlukan suatu metode untuk menjabarkan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menciptakan karya yang merepresentasikan dengan yang

dikehendaki. Mencari beberapa referensi sumber visual, buku dan jurnal secara daring maupun luring tentang karakter warna, dan pose sangat dianjurkan untuk menunjang tiap konsep dalam menciptakan sebuah karya.

Tahapan pertama yang dilakukan yaitu eksplorasi yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap aliran tata rias wajah yang berkarakter untuk merepresentasikan karakteristik pada warna merah. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Eksplorasi adalah proses pencarian atau penjelajahan yang bertujuan untuk menemukan sesuatu. (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/eksplorasi>). Diakses pada 24 Mei 2021, pukul 17.34 WIB). Hasil dari eksplorasi karakter yang dimiliki warna merah yaitu; seksi, maskulin, berani dan anggun. Hal tersebut akan dirangkum menjadi sebuah *storyboard* yang berperan sebagai acuan dalam perwujudan karya. *Storyboard* yang disusun akan dikuatkan dengan *moodboard* yang berupa ekspresi atau tanda apa yang ditonjolkan sehingga dapat mewakili pesan yang ingin disampaikan.

Tahap kedua eksperimentasi pada tata cahaya dari lampu studio, tata rias wajah, dan *wardrobe* beserta aksesoris. Eksperimen dilakukan agar

cahaya yang jatuh pada model dan elemen pendukung dapat dikendalikan dan sesuai dengan konsep pembuatan karya, selain eksperimen tata cahaya pada tahap ini dilakukan eksperimen untuk elemen pendukung, *timeline* pemotretan, dan *mood board* agar proses produksi sesuai dengan apa yang direpresentasikan.

Tahap ketiga perwujudan yang Menurut Mariyanti (2019:24), tahap perwujudan adalah proses awal pembuatan karya mulai dari persiapan alat dan bahan, hingga tahap akhir. Pada tahap ini diawali dengan mempersiapkan *wardrobe*, aksesoris, dan *lighting* yang akan digunakan pada proses penciptaan karya fotografi ini sesuai dengan *mood board* yang telah dibuat agar makna yang disampaikan tervisualkan sesuai konsep.

PEMBAHASAN

Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi potret yang fokus pada pose seorang model dengan medium *close up* dan *close up*, proses pembuatan karya ini dilakukan dalam studio foto dengan subject matter-nya seorang model wanita. Pembahasan karya ini memaparkan perwujudan karya fotografi secara teknis dan non-teknis agar dapat dinilai kesesuaiannya

dengan tema penciptaan karya ini. Pemaparan teknis diupayakan untuk mencapai nilai artistik yang diinginkan sesuai konsep. Di bagian ini juga dibahas pemaparan non-teknis mengenai keterkaitan karakteristik yang dimiliki warna merah dengan tata rias wajah dan pose model.



Karya Foto 1
"Charmer"
2020

60 x 40 cm

Cetak digital pada kertas foto

Pada karya foto 1 ini menampilkan representasi karakter warna yang berdasarkan value warna merah pada tingkat tiga, yaitu merah muda. Seorang model wanita yang berekspresi dengan lembut namun secara elegan pada parasnya yang diperkuat dengan makeup *beauty* dan aksesoris yang dikenakan menunjukkan karakter feminin

berdasarkan teori psikologi warna pink (merah muda), serta menonjolkan sisi kecantikan sebagai daya tarik dan keindahan dari model. Keindahan yang dimaksud yaitu secara fisik sebagai bentuk mengekspresikan sebuah keindahan dengan *makeup* memiliki nilai tambah tentang kecantikan dari tiap persepsi masing-masing.

Pengambilan foto dilakukan secara indoor dengan menggunakan tiga unit lampu dengan aksesoris berbeda menyesuaikan dengan fungsinya yaitu *octagon* sebagai *main light* yang diletakkan pada sudut 0° sebagai cahaya utama untuk menerangi model secara menyeluruh yang diletakkan pada posisi *top light*. Posisi *octagon* sebagai parameter utama dalam memilih teknik *lighting* untuk menyesuaikan konsep yang telah direncanakan bila memerlukan tambahan *lighting* maupun tidak. Setelah itu, *standard reflector* digunakan sebagai *background light* menambahkan kesan gradasi pada model dan *background* agar foto yang dihasilkan tidak monoton dari sudut 180° atau *fill in light* dari samping model berfungsi untuk menambahkan dimensi objek. Penggunaan *color gel* untuk mempertegas penggunaan warna menyesuaikan pada tema penciptaan berdasarkan 'value warna'.



Karya Foto 2.
"Are You Ready?"

2020

50 x 50 cm

Cetak digital pada kertas foto

Pada karya foto 2 ini menampilkan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh warna merah yang sesuai dengan *value* warna merah pada tingkat tiga yaitu pink (merah muda). Karakter yang ditampilkan adalah sensual. Terlihat dari ekspresi dan gestur yang ditonjolkan oleh model. Pengaplikasian riasan wajah menambah nilai kecantikan dan keindahan dari seorang model, dan pemakaian *head piece* memperlihatkan bahwa model adalah seorang wanita yang memiliki karakter yang seksi dan tetap elegan.

Proses pemotretan karya ini menggunakan aksesoris *lighting octagon* dari sudut 0° dengan posisi dari atas (*top light*) dipilih karena menghasilkan cahaya halus dan merata memberikan kesan berdimensi

dan *shadow* yang jatuh cukup lembut, serta penambahan satu *standard reflector* menghadap ke *background* untuk membuat gradasi pada *background*. Hal ini dilakukan untuk membuat dimensi antara model dengan *background*, dan untuk menjaga unsur keindahan suatu karya agar dapat tersampaikan.



Karya Foto 3
"Matador"
2021
60 x 40 cm
Cetak digital pada kertas foto

Pada karya foto 3 ini memvisualisasikan salah satu karakteristik warna merah pada tingkat lima yang berarti marah, sesuai dengan *value* warna sebagai acuan dalam pembuatan karya penciptaan ini. Gestur dan pose yang ditunjukkan oleh model sangat tegas sesuai dengan konsep.

Mengaplikasikan kontak lensa dengan warna yang sesuai dengan konsep yang disajikan, penambahan aksesoris *ear cuff* di atas telinga, dan *make up* yang ditambahkan manik-manik di samping telinga menambah nilai kecantikan seorang wanita meskipun karakter yang disampaikan berarti marah. Pembuatan karya foto ini memanfaatkan dua set *lighting*. Pertama menggunakan aksesoris *standard reflector* pada sudut 225° dengan ditambahkan *color gel* warna merah sebagai *fill in light* untuk mendapatkan *ambience* warna merah dan menggunakan *snoot* pada sudut 0° tepat di samping kamera.



Karya Foto 4
"It's Me"
2021
60 x 40 cm
Cetak digital pada kertas foto

Karya foto 4 ini menampilkan karakteristik dari *value* warna merah pada tingkat tujuh yang berarti maskulin atau kejantanan. Gestur dan pose yang ditunjukkan model sesuai dengan konsep karakter warna merah tua. Garis wajah pada tulang rahang model dipadukan dengan riasan wajah yang *flawless* dan tatanan rambut diikat ke atas memberi kesan wanita tegas. Penambahan aksesoris anting memperkuat karakter cantik pada model.

Pembuatan karya fotografi ini menggunakan dua set *lighting*. Pertama menggunakan *octagon* sebagai pencahayaan utama, pada sudut 0° ditambahkan *reflector* untuk mengurangi *shadow* di bagian dagu. Kedua menggunakan *standard reflector* pada sudut 270° dengan ditambah *color gel* berwarna merah untuk menambah kesan dramatis.



Karya Foto 5
"It's Me"
2021
40 x 60 cm

Cetak digital pada kertas foto

Karya foto 5 ini menampilkan karakteristik warna merah tua yang

memiliki arti kepemimpinan sesuai dengan *value* warna merah tingkat tujuh. Penguatan konsep ditunjukkan dengan pemakaian mahkota dan penambahan aksesoris di belakang kepala. Riasan wajah dengan tambahan *glitter* warna merah di bagian pelipis menambah kesan glamor. Aksesoris yang digunakan pada jari-jari model memperkuat karakter yang divisualkan dan kecantikan model.

Proses pemotretan karya ini digunakan dua *lighting* studio. Pertama menggunakan aksesoris *octagon* pada sudut 0° sebagai pencahayaan utama terhadap model, kedua menggunakan *standard reflector* pada sudut 180° untuk membuat gradasi *background*.

SIMPULAN

Ide dalam tugas akhir ini berawal dari ketertarikan akan warna merah yang terlihat seksi dan menarik ketika dikenakan oleh seorang wanita, karena warna merah memiliki makna berani, feminin, seksualitas dan maskulin. Makna-makna tersebut sebagai representasi dari karakteristik yang ingin disampaikan melalui visual foto dengan karakteristik warna merah pada model wanita sebagai subjek penciptaan karya tugas akhir ini yang dibantu dengan *make up*, aksesoris dan wardrobe sesuai dengan warna

merah. Estetika foto sangat diperhatikan dalam pembuatan karya ini. Hal tersebut bertujuan sebagai landasan dasar dalam pengulasan karya-karya ini, dari aspek pendekatan tersebut dapat membantu untuk menafsirkan ide dan konsep serta teknik fotografi yang diterapkan dalam menghasilkan imaji. Karya-karya fotografi yang diciptakan merupakan karya fotografi potret yang difokuskan pada tata rias wajah, aksesoris, *wardrobe*, pose, ekspresi dan gestur. Penciptaan ini memiliki konsep perwujudan yang menampilkan foto potret yang bersih dan tegas memiliki makna di setiap karya fotonya berdasarkan karakteristik pada *value* warna merah yang menjadi landasan pemilihan pada tiap pose, gestur dan ekspresi model wanita.

Dalam penciptaan karya fotografi potret ini teknik tatanan pencahayaan dinilai berperan sangat penting dan krusial dalam menghasilkan karya foto, karena penempatan jatuhnya cahaya yang tepat pada objek dapat menghasilkan karya foto yang bersih dan tegas dengan *shadow* dan *highlight* yang sesuai namun wajah model tetap terlihat berdimensi, serta tidak mengubah warna *makeup* dan tekstur kulit model tetap ditampilkan secara detail dan tajam, walaupun banyak

menggunakan aksesoris *lighting*. Perhatian khusus dalam penciptaan karya ini lebih kepada visual foto agar mencapai hasil akhir yang baik dan sesuai dengan nilai estetika fotografi, maka dilakukan proses editing yang menggunakan software *Lightroom* dan *Photoshop*. Proses *editing* pada penciptaan karya ini meliputi *retouch* wajah serta tekstur kulit seperti menghilangkan jerawat, menghaluskan tekstur kulit wajah model, membenahi *shadow highlight*, dan mengoreksi gelap terang (pencahayaan) subjek foto dengan menyesuaikan *curve*. Menghilangkan unsur-unsur yang mengganggu dalam *frame* serta menguatkan detail dan membenahi saturasi pada foto.

KEPUSTAKAAN

- Bull, Stephen. 2009. *Photography*. New York: Routledge.
- Darmaprawira, Sulasmi. 2002. *Warna: Teori & Kreativitas Penggunaanya*. Bandung: Penerbit ITB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/eksplorasi>. Diakses pada 24 Mei 2021, pukul 17.34 WIB).
- Krisnawati. 2015. *Terapi warna dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Curiousita.
- Mariyanti, Kris. (2019). "Penciptaan Tas Kulit Wanita Dengan Kombinasi Rajutan Bermotif

Dewi Saraswati. (Skripsi).
Surakarta. Institut Seni
Indonesia Surakarta.

Nugroho. 2008. *Keperawatan
Gerontik*. Jakarta: Penerbit
Buku Kedokteran EGC.

Nugroho, Sarwo. 2015. *Manajemen
Warna dan Desain*. Yogyakarta:
Penerbit CV Andi Offset.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot
Pourri Fotografi*. Jakarta:
Penerbit Universitas Trisakti.

Zharandont, Patricia. (2015).
“Pengaruh Warna Bagi Suatu
Produk dan Psikologis
Manusia. Bandung” *Universitas
Telkom*.

